

## RINGKASAN

**Penggunaan Mesin Grinder Kapasitas 30kg/ Jam Di PT. NOR Coffee Indonesia Rambipuji Jember**, Ersya Nabila Wijaya Nim A44200766, Tahun 2023, 69 halaman., Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan dosen Pembimbing ibu Dian Galuh Pratita S.P, M.Sc.

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan magang dilaksanakan di PT.NOR Coffee Indonesia yang beralamat di Dusun Gumuk Gebang, Gebang, Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Mesin pengolahan kopi terbagi menjadi 2 yaitu pengolahan kopi primer dan mesin pengolahan kopi sekunder. Mesin pengolahan kopi primer yaitu mesin huller, mesin pulper, mesin dryer, dan mesin sortasi grader. Sedangkan mesin pengolahan kopi sekunder yaitu, mesin roasting, mesin grinder, mesin blending dan mesin destoner.

Untuk menghasilkan kopi yang memiliki cita rasa yang baik maka diperlukan pengolahan yang baik, hal tersebut didukung dengan penggunaan mesin pengolahan yang bagus. Mesin pengolahan kopi (alat pengolah biji kopi menjadi bubuk kopi) adalah mesin yang melakukan suatu proses pengeringan, pemasakan, kemudian pemecahan biji menjadi tepung atau bubuk. Mesin ini bertujuan untuk membuat dan meningkatkan kapasitas produksi bubuk kopi yang mana sesuai dengan permintaan konsumen ataupun pasar.

Mesin penghalus kopi atau grinder ini dibuat dengan kapasitas besar yaitu 30kg/jam dibuat khusus untuk industry kopi yang menjual *roasted bean*. Namun permintaan konsumen tidak hanya menjual *roasted beans*, akan tetapi jika menjual kopi dalam bentuk bubuk untuk mempermudah konsumen dalam penyeduhan kopi. Dilakukan pengujian pada mesin grinder yang akan dikirim ke konsumen untuk memastikan mesin grinder yang dikirim dapat bekerja secara maksimal dan menghasilkan bubuk kopi dengan kualitas baik.